

BAB III

METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Pada penelitian dengan berjudul “pengetahuan insomnia pada remaja selama pandemic covid-19” ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan grounded theory. Menurut Raco tahun 2018 penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang tujuannya untuk mencari tau lebih mendalam terkait topik yang ingin di teliti dengan melakukan wawancara mendalam dan mengamati subjek penelitian. Bukti yang telah di dapatkan dari hasil melakukan teknik pengumpulan data selanjutnya akan dijelaskan dalam bentuk narasi yang kebenarannya telah diukur.

Pendekatan grounded theory adalah salah satu metode dalam penelitian kualitatif yang berfokus pada data yang akan di gunakan untuk di analisis yang akan menciptakan teori baru untuk menyempurnakan teori yang sudah ada sebelumnya. Di penelitian yang menggunakan grounded theory ini peneliti di arahkan untuk mengumpulkan data di lapangan yang akan dikembangkan dan akan di analisis sebagai uji teori yang sudah ada lalu akan di menciptakan suatu teori baru dari hasil analisis yang telah dilakukan peneliti dengan data yang akurat (Kosasih, 2018).

B. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah salah satu syarat yang wajib di penuhi untuk melakukan sebuah penelitian, pada penelitian kali ini populasi atau

informan yang digunakan yaitu remaja (mahasiswa) yang berada di sekitar wilayah Samarinda. Adapun informan dari penelitian ini akan dilakukan sistem penyaringan atau di ambil hanya beberapa saja yang termasuk ke dalam kriteria yang telah di tetapkan dan dinyatakan mengerti terkait topik yang akan di teliti pada penelitian.sampel yang akan di pilih menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu memilih sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian dan di anggap lebih mengerti tentang informasi yang akan di teliti.

Pada penelitian ini menggunakan kriteris inklusi dan eksklusi pada sampel yang ingin di gungakan sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi
 - a Informan pernah terkena insomnia
 - b Informan memiliki waktu tidur kurang dari 8 jam per hari.
2. Kriteria Eksklusi
 - a Informan bukan penderita insomnia
 - b Informan bukan mahasiswa dari UNMUL, UMKT dan UWGM

C. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

1. Penenelitian akan di mulai pada saat penyusunan proposal sampai dengan hasil akhir penyusunan proposal pada bulan Maret hingga agustus 2021.
2. Penelitian di lakukan di kota Samarinda

D. DEFINISI KONSEPTUAL

Definisi konseptual yaitu salah satu unsur dalam menyusun proposal penelitian yang bertujuan menjelaskan karakteristik variable yang diteliti. Menurut teori yang di temukan dala penelitian definisi konseptual yang ingin diteliti yaitu :

a) Insomnia

Insomnia merupakan sulitnya seseorang untuk tidur dari segi kualitas maupun kuantitas. Para penderita insomnia banyak yang memiliki keluhan seperti susah untuk tidur, merasa bahwa tidurnya kurang cukup, ketika tidur mengalami mimpi buruk, dan dapat mengakibatkan gangguan kesehatan. Para penderita insomnia tidak akan bisa mendapatkan tidur yang cukup meski waktu luang untuk tidur sangat banyak (Purwanto, 2008). Insomnia adalah pola tidur yang terganggu yang di alami oleh seseorang. Orang yang terkena insomnia akan merasakan tidur yang tidak maksimal dan merasa aktivitas yang di lakukan setiap harinya merupakan gangguan dikarenakan kekurangan jam tidur. Terdapat beberapa gejala insomnia seperti sulit tidur di malam hari serta akan terbangun lebih awal di pagi harinya. Kejadian insomnia di seluruh Dunia mencapai 67% dari 1.508 orang di Asia Tenggara dan 7,3% insomnia terjadi pada mahasiswa. Di Indonesia, angka prevalensi insomnia sekitar 67%. Sedangkan sebanyak 55,8 % insomnia ringan dan 23,3 % mengalami insomnia sedang (Fernando et al., 2020).

b) Remaja

Dalam Undang-Undang perkawinan yang mengenal konsep “remaja” meskipun tidak secara terbuka. Usia minimal untuk suatu perkawinan menurut undang-undang tersebut adalah 16 tahun untuk wanita dan 19 tahun untuk pria (Pasal 7 UU No. 1/1974 tentang perkawinan). Dapat di simpulkan bahwa orang yang memiliki usila lebih dari usia yang di sebutkan di atas bukan lagi anak-anak sehingga sudah diperbolehkan untuk menikah. Meskipun demikian, jika orang tersebut usianya belum memasuki 21 tahun harus mendapatkan izin dari orang tua untuk dapat menikah. Setelah usianya sudah lebih dari 21 tahun, maka boleh untuk menikah tanpa harus izin ke orang tua (pasal 6 ayat 2 UU No.1/1974). Jadi, usia 16 maupun 19 tahun dapat di samakan dengan usia 21 tahun dengan pengertian-pengertian “remaja” dalam ilmu sosial yang lainnya. Remaja yaitu seorang yang memasuki masa transisi dari anak-anak menuju ke dewasa. Remaja merupakan masa yang disertai dengan berubahnya beberapa fisik psikologis, sosial, dan emosional (Ratna Dewi, 2015). Yang di maksud remaja pada penelitian ini yaitu mahasiswa yang memasuki semester akhir yang berada di wilayah samarinda.

Penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa ini tertuju pada seberapa luas pengetahuan remaja (mahasiswa) mengenai insomnia, berapa banyak mahasiswa yang mengalami insomnia di masa pandemic covid-19. Dengan melakukan wawancara kepada informan maka peneliti akan mendapatkan bukti dan informasi yang akurat yang sebelumnya

telah ditentukan dan akan menemukan hasil dengan munculnya teori baru dan mendapatkan bukti kebenaran.

E. INSTRUMEN PENELITIAN

Pada penelitian kualitatif peneliti menggunakan penelitiannya sendiri untuk dijadikan sebagai instrument penelitiannya. Pada penelitian ini peneliti bertugas sebagai instrumen penelitian untuk menetapkan variable penelitian, menentukan informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menganalisis data, serta menginterpretasikan data yang di dapatkan sebelumnya yang berbentuk narasi. Jadi pada penelitian ini peneliti menjadi instrumen penelitian yang di bantu dengan data yang telah di dapatkan sebelumnya pada proses wawancara mendalam dengan informan.

F. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Uji validitas adalah uji keabsahan data yang dilakukan pada penelitian kualitatif. Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan dan meningkatkan derajat kepercayaan sumber yang di peroleh sebelumnya. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu *uji expert conten validity* yaitu menguji kelayakan suatu instrument penelitian melalui seseorang yang berkompeten dalam bidangnya. Triangulasi yakni metode yang di gunakan untuk menguji kebenaran sumber yang telah didapatkan dan membandingkan sumber yang di dapat dengan sumber lain untuk mengurangi bias penelitian.

Pada metode ini alat ukur tidak diperlukan karena keabsahan dalam penelitian kualitatif menggunakan pengukuran kebenaran dari sebuah sumber yang di dapatkan. Jika sumber telah terbukti kebenarannya maka sumber tersebut dinyatakan kebenarannya. Penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber dengan membandingkan sumber yang telah di dapatkan dengan sumber lainnya yang dapat memperoleh kebenaran dan menguatkan derajat kepercayaan dari sebuah penelitian yang telah mewakili seluruh pihak dan dinyatakan kebenarannya.

G. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan wawancara mendalam pada informan yang telah di tetapkan sebelumnya. Wawancara adalah tekhnik penelitian yang di lakukan untuk pengumpulan data pada penelitian kualitatif. Di wawancara sendiri peneliti dapat menggali informasi melalui informan untuk mengetahui seberapa informasi yang informan ketahui mengenai topik yang akan di teliti. Menggali informasi disini yaitu dengan melakukan Tanya jawab dan mencatat atau dapat juga di lakukan rekaman audio untuk memperoleh data yang di perlukan dalam penelitian. Wawancara sendiri terbagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara mendalam, pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam sebagai teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk mendapatkan informasi lebih banyak dari informan secara keseluruhan dan tidak ada yang tertinggal

terkait kejadian yang pernah di alami sebelumnya,pada saat ini maupun masa yang akan datang.

H. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif yang dilakukan dengan interaktif dan secara terus menerus dilakukan sampai data yang didupakannya jenuh (Miles & Hubberman). Pada penelitian ini teknis analisis data dan interaktif dilakukan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Dalam penilitian ini pengumpulan data yang dimulai dari memperoleh data melalui informasi yang sudah didapatkan dari informan yang sudah ditentukan, selanjutnya data yang didapatkan melalui dokumentasi yang dilakukan untuk pengamatan yang di lakukan. Penelitian ini melakukan wawancara mendalam untuk mengumpulkan data.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu pencatatan yang di lakukan setelah mengumpulkan data melalui wawancara. Reduksi dilakukan dengan mendengarkan ulang rekam suara saat wawancara selanjutnya mencatat dengan menggunakan alat bantu elektronik berupa komputer dan pemberian kode untuk meringkas data yang di anggap penting untuk penyajian data.

3. Penyajian Data

Data yang disajikan dalam penelitian kualitatif tergantung dari penyajian data yang digunakan secara naratif. Data yang telah diperoleh selanjutnya dipaparkan lebih jelas dengan kata yang singkat tetapi mudah di mengerti oleh pembaca.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan akan dilakukan pada tahap akhir penelitian kualitatif. Pembuktian hipotesis dilakukan di awal dengan menyimpulkan diakhir dengan pengumpulan data di lapangan. Jika hasil akhir hipotesis awal berbeda maka pembaharuan data perlu dilakukan dan jika hasil akhir kesimpulan sama maka data yang akan didapatkan bersifat dapat dipercaya.

I. ALUR PENELITIAN

Pada penelitian ini penelitian akan dilakukan sesuai dengan alur penelitian

1. Tahap Persiapan

- Penyusunan rancangan
- Memilih daerah yang ingin dijadikan tempat penelitian
- Meminta izin kepada pejabat setempat
- Melakukan observasi
- Mencari dan memilih informan
- Mempersiapkan instrument penelitian
- Mendalami modul etika penelitian

2. Tahap pelaksanaan

- Pahami akan situasi di lapangan
- Pengumpulan data dengan melakukan wawancara

3. Tahap akhir

- Analisis data
- Uji validitas data
- Memberikan kesimpulan

J. ETIKA PENELITIAN

Penelitian adalah pedoman penelitian yang di gunakan untuk mendapatkan perilaku yang baik untuk peneliti dan informan pada penelitian (Notoadmodjo). Berikut etika penelitian yang dilakukan :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Kenyamanan bagi informan merupakan hal yang harus didahulukan oleh peneliti dan informan haru diberikan kebebasan berpendapat tanpa ada keterpaksaan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Hak individu dari informan harus dihargai oleh peneliti karena sudah ikut berpartisipasi menjadi subjek penelitian. Dan kerahasiaan informan harus dirahasiakan identitasnya.

3. Keadilan dan keterbukaan

Sifat adil harus dilakukan oleh peneliti kepada informannya. Dengan menjelaskan prosedur penelitian ke informan dan bersifat terbuka tanpa ada yang tertutup oleh informan.

4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian

Keuntungan dan kerugian harus diperhitungkan oleh peneliti kepada informan dalam penelitian. Harapan peneliti dari penelitian yang dilakukan yaitu memberikan manfaat bagi peneliti dan informan serta masyarakat, dan harapannya peneliti dapat mengatasi kerugian pada saat penelitian dilakukan.